

ABSTRAK

Usaha kecil menengah Kelompok Wanita Tani (UKM KWT) Binangkit merupakan kelompok usaha yang beranggotakan wanita di dalamnya dan bergerak di bidang produk pangan khususnya produk olahan hasil pertanian Hortikultura. Salah satu produk dari usaha kecil menengah ini adalah kerupuk strawberry dimana produk tersebut merupakan produk yang menghasilkan omset paling besar dibandingkan dengan produk olahan yang lainnya yang diproduksi oleh UKM KWT Binangkit. Untuk memperluas pasar, UKM KWT Binangkit berencana untuk memasuki pasar retail modern dimana untuk dapat masuk ke pasar retail modern tersebut harus memiliki sertifikat pangan industri rumah tangga (P-IRT). Pada saat ini UKM KWT Binangkit belum memiliki sertifikat P-IRT dan untuk kualitas produk UKM KWT pun masih kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan cara produksi pangan yang baik industri rumah tangga (CPPB-IRT) sehingga UKM KWT Binangkit bisa mendapatkan sertifikat P-IRT dan mampu menghasilkan pangan yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi. Perancangan proses bisnis dan Standard Operating Procedure (SOP) menggunakan analisis aktivitas dan 13 Tools Streamlining dilakukan untuk dapat mengeliminasi komplek dari customer dan memudahkan UKM KWT dalam implementasi salah satu kriteria CPPB-IRT.

Berdasarkan hasil penilaian untuk penerapan CPPB-IRT, UKM KWT masih berada pada level 4 (Belum Layak) dan masih diperlukan perbaikan, dimana dengan spesifikasi ketidaksesuaian mayor 1, ketidaksesuaian minor 1, ketidaksesuaian serius 4 dan ketidaksesuaian kritis 1. Dari 7 (tujuh) permasalahan yang didapat, 2 diantaranya telah dilakukan perbaikan yaitu: pada kriteria bangunan dan fasilitas serta kesehatan dan higiene karyawan. Selain itu, untuk rancangan proses bisnis dan SOP, setelah dilakukan analisis aktivitas dan 13 (tiga belas) tools streamlining, didapatkan 16 proses.

Kata Kunci : UKM KWT Binangkit, CPPB-IRT, Proses Bisnis, SOP